



Postgraduate Bosowa University Publishing (PBUP)

Indonesian Journal of Business and Management

e-ISSN: 2460-3767 p-ISSN: 2656-6885

<https://postgraduate.universitaspbosowa.ac.id/index.php/jbm>



ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDUSTRI SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Analysis of Capital Structure and Company Growth on Company Value with Profitability as an Intervening Variable on Food and Beverage Sector Industries Registered on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023

Cokorda Agung Mahadika^{1*}, Haeruddin Saleh², Miah Said²

¹BPJS Ketenagakerjaan Kota Makassar

²Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*Email: mahadika31@gmail.com

Diterima: 02 Juni 2024/Disetujui: 08 Juni 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, serta peran profitabilitas sebagai variabel intervening dalam industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 60 sampel dari data sekunder. Hasil penelitian ini menemukan bahwa struktur modal yang tinggi (DER) berdampak negatif pada profitabilitas (ROA), sedangkan pertumbuhan perusahaan terbukti dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. Hasil analisis mengindikasikan bahwa 46,80% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, pertumbuhan, dan profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, company growth on profitability and firm value, and the role of profitability as an intervening variable in the food and beverage sector registered on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. This research used a quantitative approach with 60 samples from secondary data. The research result found that high capital structure (DER) negatively impacts profitability (ROA), while company growth positively affects profitability. The research also indicated that profitability enhances firm value. The analysis results showed that 46.80% of the variation in firm value can be explained by the variables of capital structure, growth, and profitability, while the remainder is influenced by other factors.

Keywords: Capital Structure, Company Growth, Profitability, Firm Value



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan di dunia usaha, baik di sektor jasa, industri, maupun manufaktur meningkat pesat. Hal ini mendorong perusahaan untuk berusaha mencapai tujuan mereka melalui peningkatan nilai perusahaan, yang

menjadi salah satu indikator utama keberhasilan bagi manajemen (Larasati, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga meyakinkan investor dan kreditor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Meningkatkan nilai perusahaan menjadi prioritas

utama bagi manajer, yang harus dapat memanfaatkan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Widi et al., 2021).

Salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Pattiruhu, 2020:44). Dalam konteks ini, Debt to Equity Ratio (DER) menjadi indikator utama dari struktur modal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan utang pada struktur modal sering kali diiringi dengan peningkatan risiko keuangan, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan (Vidyasari et al., 2021). Hal ini terutama berlaku di sektor makanan dan minuman, di mana margin keuntungan cenderung lebih rendah.

Seiring dengan itu, pertumbuhan perusahaan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas. Pertumbuhan yang konsisten dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek bisnis yang baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan menciptakan peluang untuk pengembalian investasi yang lebih tinggi (Yusuf et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan menghasilkan laba yang lebih signifikan, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas (Hutabarat et al., 2021).

Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), menjadi indikator penting dari efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Fauziyah dan Yuliana, 2022). Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pendapat mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana beberapa penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fauziah dan Nurhayati, 2023).

Dalam penelitian ini, profitabilitas ditetapkan sebagai variabel intervening yang dapat memediasi hubungan antara struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah profitabilitas dapat berperan sebagai perantara dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan dan struktur modal. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2023, dengan menggunakan analisis jalur sebagai metode analisis.

Studi ini berfokus pada bagaimana struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, dan bagaimana pada gilirannya, profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta memberikan rekomendasi bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, serta peran profitabilitas sebagai variabel intervening dalam industri sektor makanan

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada berbagai gejala dengan karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia. Hakikat hubungan antar variabel akan dianalisis menggunakan alat uji statistik serta teori yang objektif. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi Struktur Modal (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), Nilai Perusahaan (Y), dan Profitabilitas (Z). Pengumpulan data dilakukan melalui Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jalan A.P. Pettarani No.9, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, serta diakses melalui situs resmi www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 51 perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel.

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Variabel Independens (X) : Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X1) dan Pertumbuhan Perusahaan (X2).
- 2) Variabel Dependen (Y) : Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Nilai Perusahaan.
- 3) Variabel Intervening (Z) : Merupakan variabel yang berfungsi sebagai perantara antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, Profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang terkait. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur, jurnal, dan laporan keuangan, yang diakses melalui situs resmi idx.co.id serta sumber-sumber lain yang relevan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data Kuantitatif : Data yang dapat diinput dalam skala pengukuran statistik dan dinyatakan dalam bentuk numerik (Priadana dan Sunarsi, 2021:197).
- 2) Data Kualitatif : Data yang mencakup semua data non-numerik. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari media perantara yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan industri di sektor

makanan dan minuman selama periode 2020-2023 yang diakses melalui www.idx.co.id.

Teknik analisis data yakni

1) Analisis Jalur

Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Menurut Ghozali (2021:277), analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk menilai hubungan kausal antar variabel yang telah ditentukan berdasarkan teori. Persamaan analisis jalur dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y + \varepsilon_2$$

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis penting untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu:

- a) Uji Simultan (Uji F) : Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai p-value $< 0,05$, maka variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Uji Parsial (Uji T): Berguna untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai p-value $< 0,05$, maka variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R², semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R² yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang hampir lengkap untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

4) Uji Sobel Test

Uji Sobel diadopsi untuk menguji hipotesis mediasi. Prosedur ini digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen melalui variabel mediasi signifikan. Uji Sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) melalui variabel perantara (intervening).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa peningkatan Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berdampak signifikan terhadap penurunan Profitabilitas yang dihitung melalui Return on Assets (ROA). Hal ini sesuai dengan pendapat Pattiruhu (2020:44) yang menyatakan bahwa struktur modal berfungsi sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yang seharusnya mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Peningkatan DER dapat meningkatkan risiko keuangan, yang ditandai dengan meningkatnya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan, seperti beban bunga dan anggaran pokok pinjaman. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula tekanan finansial yang dihadapinya, sehingga dapat mengurangi laba bersih yang pada gilirannya menurunkan ROA.

Penelitian Lorenza et al. (2020) dan Maptuha et al. (2021) mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua penelitian sejalan, seperti yang ditemukan oleh Pratiwi et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri yang berbeda, faktor eksternal, atau pendekatan metode yang digunakan dalam setiap penelitian.

b. Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas

Temuan lebih lanjut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, dalam konteks penelitian ini, memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan tersebut tidak hanya mencakup peningkatan pendapatan operasional tetapi juga mampu meningkatkan efisiensi dalam operasional. Perusahaan-perusahaan yang mencatatkan pertumbuhan yang baik selama periode 2020 hingga 2023 umumnya memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari penjualan produk mereka.

Menurut Susilowati et al. (2023), pertumbuhan yang cepat mencerminkan kebutuhan modal yang tinggi, yang dapat diakui investor sebagai indikasi potensi ekspansi perusahaan. Sementara penelitian dari Yusuf et al. (2022) juga mengkonfirmasi bahwa pertumbuhan perusahaan secara signifikan mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan erat antara kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang baik dengan pertumbuhan, yang berkontribusi pada keberlanjutan operasional. Namun, tetap ada penilaian dari Kalesaran et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan, mencerminkan kompleksitas interaksi antara faktor-faktor tersebut.

c. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa DER memiliki peran penting dalam mengatur risiko keuangan. Penelitian oleh Rukmana et al. (2022) menegaskan pentingnya manajer dalam mengevaluasi struktur modal untuk memaksimalkan keuntungan, sembari menciptakan persepsi positif di mata investor. Struktur modal yang tidak optimal dapat mengakibatkan peningkatan biaya modal, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Priyatama dan Pratini (2021) menyimpulkan bahwa secara umum, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan untuk meningkatkan porsi utang dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk memberikan sinyal positif kepada investor dan pasar. Namun, penelitian Nurhayati et al. (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana mereka menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan kontras ini penting untuk dipahami, termasuk variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan ini.

d. Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Nilai perusahaan

Pertumbuhan yang baik dalam sektor makanan dan minuman berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis, pertumbuhan tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga menciptakan kepercayaan yang lebih besar di kalangan investor. Hal ini sejalan dengan pendapat Olii et al. (2021) yang menyatakan bahwa semakin mampu perusahaan memperoleh laba, semakin besar harapan investor terhadap imbal hasil. Penelitian Dewi dan Asyik (2021) serta Husna dan Rahayu (2020) juga mendukung temuan ini, menunjukkan hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.

Namun, studi oleh Alpi dan Soulthan (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan yang tinggi tidak selalu berimplikasi positif terhadap kepercayaan investor, yang bisa berakibat pada nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan penting, konteks dan cara perusahaan mengelola pertumbuhannya juga sangat berpengaruh.

e. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, yang diukur dengan ROA, berfungsi sebagai indikator utama efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat berkontribusi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Widi et al. (2021) menggarisbawahi pentingnya profitabilitas sebagai ukuran efektifitas manajemen. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menarik minat investor,

yang sejalan dengan temuan Fauziyah dan Yuliana (2022) dan Maptuha et al. (2021).

Namun, analisis juga menunjukkan bahwa tidak semua penelitian sejalan, seperti yang dilaporkan oleh Fauziah dan Nurhayati (2023), di mana mereka belum menemukan bukti bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam mengenai hubungan kompleks ini.

f. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Profitabilitas

Pembahasan tentang pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas memainkan peran penting sebagai jembatan. Peningkatan penggunaan utang dapat mengurangi biaya keuangan, tetapi harus disertai dengan penggunaan yang efisien agar tidak mengurangi ROA. Dhinata dan Krisnando (2020) mencatat bahwa profitabilitas yang tinggi menarik minat investor, dan dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian Sutihat (2020) dan Yusuf et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berperan signifikan sebagai variabel mediasi dalam hubungan ini.

g. Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Profitabilitas

Akhirnya, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan. Dengan pertumbuhan yang baik, yang terlihat dari peningkatan volume penjualan dan efisiensi operasional, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang selanjutnya mendukung peningkatan nilai perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Melinia dan Priyadi (2021), pemanfaatan aset yang optimal diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik, sedangkan Herni (2021) menegaskan peran profitabilitas sebagai mediator yang memiliki pengaruh besar dalam hubungan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas terbukti berdampak negatif terhadap profitabilitas (ROA), menunjukkan bahwa utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko finansial dan beban bunga. Sebaliknya, pertumbuhan perusahaan berkontribusi positif terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu tumbuh dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan laba. Selain itu, profitabilitas berfungsi sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh antara struktur modal dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan, dengan kenaikan profitabilitas yang berujung pada peningkatan nilai

perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu fokus dalam mengelola struktur modal dan merumuskan strategi pertumbuhan, serta meningkatkan profitabilitas guna mencapai tujuan jangka panjang dan daya saing yang lebih baik di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah: Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 44–70.
- Alpi, M. F., & Soulthan, S. B. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53.
- Dewi, R. O. K., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–20.
- Fauziyah, L., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 3(1), 320–326.
- Fauziah, P. N., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 308–314.
- Hutabarat, D. L. B., Purnsari, N., Panjaitan, S., & Simbolon, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 516–533.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Radja Grafindo.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–22.
- Larasati, C. W. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi. *Cilacap: Media Pustaka Indo*.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13–20.
- Maptuha, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 153–170.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Pattiruhu, J. R. (2020). Nilai Tukar, Suku Bunga Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Malang: Penerbit Selaras Media Kreasindo.
- Pratiwi, D. N. S., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Emas*, 4(1), 58–68.
- Rukmana, W. S., Burhanudin, & Alamsyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Urgentrev: Management Review*, 2(2), 60–87.
- Sihotang, L. A. R., & Tambun, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergerakan Harga Saham dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5(2), 1–17.
- Sutihat, A. (2020). Profitabilitas sebagai Variabel Intervening yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 7(3), 59–70.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94–105.
- Widi, E. J. H., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34.
- Yusuf, M. A., Mardani, R. M., & Dianawati, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 11(4), 118–133.